



► BISNIS HOTEL

## Okupansi Diprediksi Melonjak

JOGJA—Okupansi hotel-hotel di Jogja pada pekan-pekan terakhir bulan ini diprediksi kembali meningkat berkat sejumlah event yang akan digelar di wilayah DIY. Padahal sejak kenaikan harga BBM, okupansi hotel terus drop hingga 30%.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan dampak kenaikan harga BBM awal September lalu menyebabkan tingkat hunian kamar menurun drastis hingga 30%. Hal tersebut terjadi karena ada sekitar 120 *travel trip* yang membatalkan kunjungannya ke DIY.

"Setelah harga BBM naik, memang banyak kunjungan yang dibatalkan karena biaya operasional bertambah," katanya, Kamis (15/9).

Dampak pembatalan tersebut, kata Deddy, berpengaruh pada okupansi hotel-hotel di DIY. Jika sebelumnya okupansi bisa mencapai 60%-70%, saat ini hanya berkisar 30%-50%. Hal itu terjadi terutama pada hotel-hotel bintang 2 ke bawah.

"Kondisi ini berbeda dengan hotel bintang 3-5 yang masih tertolong dengan adanya MICE [*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*]," ujarnya.

Meskipun okupansi hotel setelah kenaikan harga BBM sempat menurun, Deddy memprediksi okupansi hotel di DIY akan kembali

bergairah karena banyak even yang melibatkan jumlah massa banyak di Jogja. "Ya okupansi hotel sedikit menggeliat pada minggu-minggu ini karena banyaknya event di DIY," katanya.

Beberapa event yang digelar antara lain, *Jogja Bike Rendezvous (JBR)* pada 16-18 September; *PHRI Bike Tour seri 4 Jogja* pada 17 September; *KAI Bike* mulai 24 September; serta berbagai event lainnya.

Khusus JBR, lanjut Deddy, ada sekitar 1.000 kamar yang sudah dipesan terutama untuk hotel bintang 3-5. Begitu juga dengan *PHRI Bike Tour* dan *KAI Bike seri 4* juga meningkatkan okupansi di kelas bintang 3 ke bawah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel di DIY cenderung menurun sejak Juli 2022 lalu. Tercatat, TPK hotel bintang selama Juli 2022 berada pada angka 62,17% dan hotel nonbintang sebesar 24,88%.

Adapun rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Juli 2022 mencapai angka 1,50 hari dan hotel nonbintang mencapai 1,20 hari.

Jumlah kedatangan penumpang melalui Bandara Adisutjipto dan VIA pada Juli 2022 tercatat 139.784 orang, sedangkan jumlah keberangkatan penumpang pada Juli 2022 sebanyak 144.926 orang. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005